

PENYULUHAN GERAKAN *GO TO ENTREPRENEUR* IRT

Nur Wahyuning Sulistyowati^{1*}, Liana Vivin Wihartanti², Kelik Sussolaikah³,
Andien Nugrahaningtyas⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Madiun, Indonesia

nurwahyu@unipma.ac.id^{1*}, lianavivin@unipma.ac.id², kelik@unipma.ac.id³
andien_2002106013@mhs.unipma.ac.id⁴

Received: 15-06- 2024

Revised: 20-06-2024

Approved: 29-06-2024

ABSTRAK

Ibu-ibu rumah tangga (IRT) maupun pemilik home industri Desa Sambirejo dapat menjadi garda terdepan sehingga dapat dijadikan sebagai upaya dalam pembangunan ekonomi rumah tangga maupun ekonomi nasional secara mikro maupun makro. Oleh karena itu, perlu terus menerus penanaman dan penguatan dalam kegiatan entrepreneur atau wiraswasta pada IRT maupun pemilik home industri Desa Sambirejo. Tiga tahap cara melaksanakan aktivitas: Pertama, pra survei, bentuk tim, koordinasi tim dengan mitra serta penyiapan materi untuk pelaksanaan kegiatan. Kedua, pelaksanaan program berupa penyuluhan penjelasan sharing pengetahuan dan pengalaman go to entrepreneur IRT. Ketiga, evaluasi dan pelaporan. hasil isian kuesioner kepuasan mitra pengabdian dan di akhir dengan pembuatan laporan akhir yang dilanjutkan publikasi karya abdimas. Melalui kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan dan menguatkan wawasan ibu-ibu rumah tangga serta pemilik home industri Desa Sambirejo dalam berwiraswasta tentang arti penting dan manfaat entrepreneur, langkah dasar memulai usaha, persiapan untuk memulai usaha, strategi pemasaran bisnis rumahan, langkah memulai usaha, tips memberi nama bisnis rumahan, tips untuk pengusaha bisnis rumahan, tips mengatasi keterbatasan modal, modal usaha, tips mengatasi keterbatasan modal, tips memutar modal, pengelolaan keuangan usaha, ragam peluang usaha bagi ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Gerakan; Go to Entrepreneur

PENDAHULUAN

Pemilik home industri maupun ibu-ibu rumah tangga Desa Sambirejo merupakan garda terdepan sehingga dapat dijadikan sebagai upaya dalam pembangunan ekonomi rumah tangga maupun ekonomi nasional secara mikro maupun makro. Sebagaimana ungkapan Zuhri (2013) bahwa peran penting usaha kecil dalam kemajuan ekonomi negara yaitu dengan mengembangkan usaha kecil di Indonesia yang menjadi bagian utama Pengembangan ekonomi nasional. Diperlukan peningkatan kewirausahaan melalui pengetahuan dan pengalaman, khususnya di Indonesia sebagai negara berkembang (Putri dkk., 2022). Oleh sebab itu, perlu terus menerus penanaman dan penguatan dalam kegiatan entrepreneur atau wiraswasta pada ibu-ibu rumah tangga dan pemilik home industri Desa Sambirejo sebagai dorongan dan penguatan sehingga tetap bertahan dan lebih optimal dalam berwiraswasta. Motivasi berwirausaha berdampak pada sikap para pengusaha muslim dalam berwirausaha (Azmi dan Herianingrum, 2022).

Penghasilan tambahan kepada keluarga oleh kalangan ibu-ibu melalui socialpreneurs (Yusriadi dkk., 2020). Sedangkan *Home* industri merupakan rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil (Zuhri, 2013). Usaha kecil memiliki kekayaan bersih terbesar Rp. 200 juta (tanah dan bangunan tidak termasuk), penjualan tahunan maksimal Rp. 1 M ini merupakan pengertian usaha kecil yang tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995. Artinya, para ibu rumah tangga dan pemilik home industri memiliki peran penting untuk meningkatkan menopang

ekonomi keluarga yang berdampak pada ekonomi nasional. Senada dengan Herawati dan Kusnanto (2024) bahwa peningkatan jumlah *womenpreneur* dapat membantu ekonomi menjadi berkembang.

Ibu-ibu rumah tangga maupun pemilik home industri Desa Sambirejo dapat sebagai garda terdepan sehingga dapat dijadikan sebagai upaya dalam pembangunan ekonomi rumah tangga maupun ekonomi nasional secara mikro maupun makro. Oleh sebab itu, perlu terus menerus penanaman dan penguatan dalam kegiatan *entrepreneur* kepada ibu-ibu rumah tangga dan pemilik home industri Desa Sambirejo dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa materi mengenai *go to entrepreneur* baru didapat sebesar 20% belum sampai 100%. Masih rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia dibandingkan pria (Miftahussa'ada dkk., 2023); kontribusi pelaku usaha perempuan atas PDB Indonesia tercapai 9,1%(Sukriani, 2020). Oleh sebab itu, tim pengabdian kepada masyarakat penting untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan gerakan *go entrepreneur* IRT di Desa Sambirejo bertujuan untuk peningkatan dan penguatan wawasan *entrepreneur* ibu-ibu rumah tangga serta pemilik home industri Desa Sambirejo dalam berwiraswasta, dengan demikian dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga dan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi nasional.

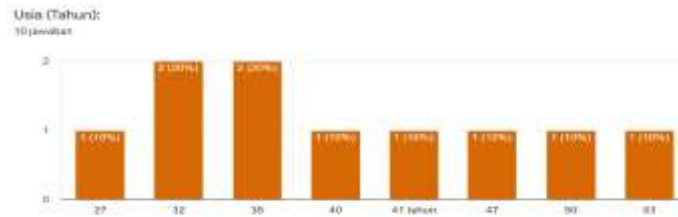
METODE KEGIATAN

Mengacu pada permasalahan dan hasil survei yang dihadapi mitra, maka tim pengusul memberikan solusi berupa beberapa metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang secara singkat tahapan tergambar pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraian tahapan kegiatan meliputi (a) pra survei, bentuk proposal, bentuk tim, koordinasi lapangan yang dilakukan oleh tim pengusul abdimas dengan pihak perangkat Desa Sambirejo untuk pelaksanaan “Penyuluhan Gerakan *Go To Entrepreneur* Ibu Rumah Tangga (IRT) Desa Sambirejo”, penyusunan jadwal, materi, menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan. (b) pelaksanaan kegiatan dengan cara pemberian penyuluhan secara luring berjumlah dua puluh satu (21) peserta mulai usia dua puluh tujuh (27) hingga lima puluh tiga (53) tahun di Balai Desa Sambirejo yang tercantum pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Grafik Usia Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan berupa penjelasan arti penting dan manfaat *entrepreneur*, langkah dasar memulai usaha, persiapan untuk memulai usaha, strategi pemasaran bisnis rumahan, langkah memulai usaha, tips memberi nama bisnis rumahan, tips untuk pengusaha bisnis rumahan, tips mengatasi keterbatasan modal, modal usaha, tips mengatasi keterbatasan modal, tips memutar modal, pengelolaan keuangan usaha, ragam peluang usaha bagi ibu rumah tangga. (c) evaluasi dan pelaporan dilakukan dengan pengisian kuesioner kepuasan mitra pengabdian masyarakat dan pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat serta mencipta karya abdimas untuk dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

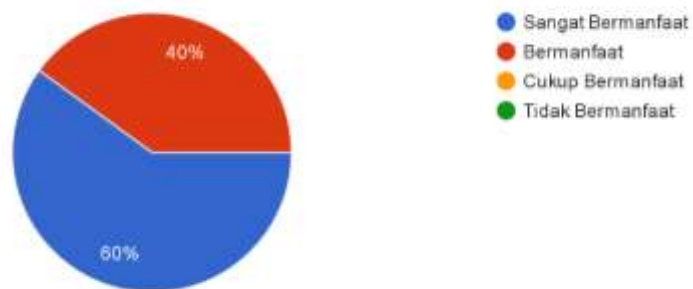
Pada kegiatan pengabdian ini mayoritas peserta kegiatan perempuan dan pada umumnya sebuah keluarga dalam konteks ini seorang istri atau ibu juga memiliki peranan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Di mana dalam sebuah keluarga terdapat sepasang suami istri sama-sama bekerja dan tidak menutup kemungkinan salah satu pihak yang bekerja. Terutama bagi laki-laki suami sebagai pencari nafkah dan istri sebagai pengelola nafkah atau manajer keuangan bagi keluarganya. Dalam mengelola keuangan wanita lebih mengarah ke konsumsi dan laki-laki ke arah investasi. Bagi keluarga yang hanya salah satu pihak saja yang bekerja yaitu pria sedangkan yang perempuan sebagai ibu rumah tangga memprioritaskan keluarga, maka waktu luang bisa dimanfaatkan ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan sebagaimana ungkapan (Wiyati dkk., 2021) bahwa usaha yang sudah mulai dan kegiatan ibu-ibu sebagai salah satu peluang usaha penambah penghasilan keluarga.

Berwirausaha tidak hanya dapat membantu orang lain, tetapi juga diri sendiri (Az'mi dkk., 2023). Berikut Gambar 3 aktivitas pengabdian di Desa Sambirejo:





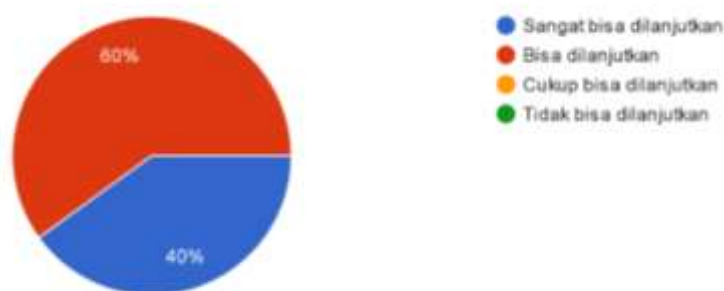
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 4. Kebermanfaatan Penyuluhan *Go To Entrepreneur IRT*

Sejumlah 60% peserta menyampaikan bahwa kegiatan sangat bermanfaat, 40% bermanfaat. Artinya, kegiatan penyuluhan gerakan *go entrepreneur* sangat bermanfaat diberikan kepada IRT dan pemilik home industri Desa Sambirejo dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat, mendorong dan menaikkan jumlah entrepreneur dalam peningkatan ekonomi rumah tangga hingga seluruh kalangan masyarakat Desa Sambirejo sehingga terwujudlah masyarakat yang Makmur dan sejahtera sebagaimana yang diungkapkan (Az'mi dkk., 2023); (Hardi, 2017). Penting pemberdayaan keluarga sebagai peningkatan kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup masyarakat (Al Hakim dkk., 2024).

Keberlanjutan kegiatan dengan mitra sebesar 60% kegiatan pengabdian masih bisa dilanjutkan dan sejumlah 40% kegiatan sangat bisa dilanjutkan. Dapat dimaknai bahwa pentingnya keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra menjadi bahan diskusi kami tim pengabdian dengan mitra untuk meningkatkan kontribusi dalam berkolaborasi untuk bisa lebih memajukan perekonomian rumah tangga pada khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya yang berdampak juga pada pengurangan pengangguran. Para kelompok ibu dapat membantu memberi tambahan penghasilan di keluarga (Yusriadi dkk., 2020); (Asih dkk., 2022). Respon keberlanjutan kegiatan dengan mitra tercantum pada Gambar 5. berikut:



Gambar 5. Keberlanjutan Kegiatan dengan Mitra

KESIMPULAN

Simpulan daripada pengabdian masyarakat ini yaitu bahwa penyuluhan gerakan *go to entrepreneur* IRT dapat meningkatkan dan menguatkan wawasan ibu-bu rumah tangga maupun pemilik home industri dalam berwiraswasta meliputi arti penting dan manfaat *entrepreneur*, langkah dasar memulai usaha, persiapan untuk memulai usaha, strategi pemasaran bisnis rumahan, langkah memulai usaha, tips memberi nama bisnis rumahan, tips untuk pengusaha bisnis rumahan, tips mengatasi keterbatasan modal, modal usaha, tips mengatasi keterbatasan modal, tips memutar modal, pengelolaan keuangan usaha, ragam peluang usaha bagi ibu rumah tangga.

Kelebihan dalam kegiatan ini, terdapat beberapa peserta penyuluhan sudah memiliki produk sehingga perlu diadakan kegiatan pelatihan yang lebih mendalam sesuai kebutuhan peserta pengabdian sebagai contoh pelatihan "mengatur keuangan" maupun pendampingan yang berkelanjutan bagi ibu rumah tangga sekaligus pemilik home industri. Kekurangan dalam kegiatan ini belum dilakukan klasifikasi pengelompokan dari peserta dan masih tahap penyuluhan dengan beragam peserta (ibu rumah tangga, karyawan swasta, guru), sehingga untuk

meningkatkan keproduktivitasannya para ibu rumah tangga bisa diadakan pelatihan memproduksi prosuk-produk barang dan jasa, pelatihan kewirausahaan, pelatihan yang lebih spesifik dan mendalam, pelatihan pengembangan ekonomi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga hingga bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Azmi, H. M., & Herianingrum, S. (2022). Komunitas Pengusaha Muslim: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Dukungan Finansial dan Peluang Pasar terhadap Niat Berwirausaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1445–1463. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.823>
- Al Hakim, R. F., Setiawati, D., Purwanto, H., Ulumuddin, B., Abdul Latif, D., Hartanto, H., Nurjanah, A. M., Ngaeni, R., Kusuma, A. P. N., Athariq, L., Anjarwati, D., & AP, Y. (2024). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Motivasi Ibu-Ibu PKK Desa Jelok Cepogo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.199>
- Asih, M. M., Sumardi, Tamara, B., & Fitri. (2022). Sosialisasi Melakukan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Melalui Socialpreneur Di Kelurahan Cikokol. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(1), 401–405.
- Az'mi, Y. U., Karjati, P. D., Murni, S. A., & Pitaloka, S. A. P. (2023). Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Surabaya Asri yang Bertujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. *Journal of Human and Education*, 3(3), 200–203.
- HARDI, H. (2017). Analisis Peningkatan Pendapatan Mahasiswi Dan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Simpang Baru Dalam Pengolahan Akrilik. *Jurnal Daya Saing*, 3(2), 187–192. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v3i2.104>
- Herawati, & Kusnanto, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Womenpreneur Pada Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Harmoni Mas Karawang. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 6(1), 183–199.
- Miftahussa'ada, M., Nur hapsa r, N. hapsa r, & Juliana, S. J. (2023). Pemberdayaan Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Umkm Melalui Pelatihan Pembuatan Kue Rumahan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(5), 168–171. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i5.303>
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Kupang. *Owner: Riset & Jurnal Akuntans*, 6(2), 1664–1676.
- Sukriani, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Bisnis Para Ibu Rumah Tangga Dalam Berwirausaha di Perumahan Villa Bunga Arengka Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 6(3), 224–234.
- Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M. (2021). Motivasi Ibu- ibu Rumah Tangga Untuk Usaha Rumahan Saat Masa Pandemi Covid 19 DiKelurahan Tobekgodang Pekanbaru. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(3), 215–222.
- Yusriadi, Tahir, S. Z. bin, Awaluddin, M., & Misnawati. (2020). Pengentasan Kemiskinan Melalui Socialpreneur. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Wikrama Parahita*, 4(2), 115–120.
- Zuhri, S. (2013). Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 74.